

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan tes diagnostik *four-tier* dihasilkan terdiri atas kisi-kisi soal tes, petunjuk pengerjaan soal, soal tes yang terdiri dari 11 butir soal dan kunci jawaban.
2. Kualitas produk tes diagnostik *four-tier* pada materi perpangkatan dan bentuk akar berdasarkan validitas, realibilitas, daya pembeda, indeks kesukaran, objektivitas dan praktikabilitas sebagai berikut.

- a. Validitas

Tes diagnostik *four-tier* pada materi perpangkatan dan bentuk akar yang dihasilkan memenuhi aspek validitas isi dan validitas empiris. Pada validitas isi didapatkan dari persentase penilaian oleh validasi ahli dengan kategori sesuai. Pada validitas empiris didapatkan dari hasil ujicoba tes diagnostik *four-tier* terdapat 11 soal yang valid.

- b. Realibilitas

Tes diagnostik *four-tier* pada materi perpangkatan dan bentuk akar berdasarkan realibilitasnya didapat 0,892 dengan kategori sangat tinggi dari 11 soal yang valid.

c. Daya pembeda

Tes diagnostik *four-tier* pada materi perpangkatan dan bentuk akar berdasarkan daya pembeda pada 11 soal antara lain daya pembeda kriteria baik diperoleh 10 soal dengan D sebesar $0,40 \leq D < 0,70$. Daya pembeda kriteria cukup diperoleh 1 soal dengan D sebesar $0,20 \leq D < 0,40$.

d. Indeks Kesukaran

Tes diagnostik *four-tier* pada materi perpangkatan dan bentuk akar berdasarkan indeks kesukaran pada 15 soal dan memperoleh kriteria sedang sebanyak 8 soal dengan P sebesar $0,30 \leq P < 0,70$. Soal yang memperoleh kriteria sukar sebanyak 3 soal dengan P sebesar $0,00 \leq P < 0,30$.

e. Objektivitas

Agar tes diagnostik *four-tier* objektif maka perlu dibuat pedoman penskoran dan ketentuan dalam membedakan kemampuan siswa secara individu.

f. Praktikabilitas

Tes diagnostik *four-tier* dikatakan praktis berdasarkan angket respon guru dan angket respon siswa menunjukkan kriteria sesuai. Artinya, tes diagnostik *four-tier* mudah dimengerti oleh siswa dalam penggunaannya.

5.2 Implikasi

Pengembangan tes diagnostik *four-tier* yang dikembangkan dapat diimpikasikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk penelitian pengembangan yang akan datang.
2. Bagi guru, tes diagnostik *four-tier* ini dapat membantu guru untuk mengetahui siswa yang paham konsep, mengalami miskonsepsi dan tidak paham konsep.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman terkait pengembangan tes diagnostik *four-tier*.

5.3 Saran

1. Dalam pengembangan instrumen tes diagnostik ada baiknya menggunakan tes diagnostik *four-tier* agar memudahkan untuk mengevaluasi siswa terutama pada materi perpangkatan dan bentuk akar.
2. Untuk peneliti berikutnya, ada baiknya instrumen tes diagnostik *four-tier* diujicobakan lebih luas agar memperoleh hasil yang valid dan reliabel.
3. Untuk peneliti berikutnya, pada materi matematika lainnya dapat menggunakan tes diagnostik *four-tier* untuk mengembangkan tes tersebut.